

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV UPT SD NEGERI 060938 MEDAN T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE MIND MAPPING LEARNING MODEL ON STUDENT'
LEARNING OUTCOMESIN IPAS SUBJECT GRADE IV OF UPT SD
NEGERI 060938 MEDAN ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Sri Afulina Br Sembiring¹, Muhammad Daliani², Gemala Widiarty³,
¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad Ngumban Surbakti Kode Pos 20132,
afulinasri@gmail.com, mddaniboy@gmail.com, widiyartigemala@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (2) hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (3) pengaruh yang signifikan pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060938 Medan Tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan (*quasi experimental*) desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 39 siswa, yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA selaku kelas eksperimen yang berjumlah 21 siswa dan siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 siswa. Sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata- rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 80,71 sedangkan kelas kontrol 63,61. Data hasil belajar tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t dan diperoleh $t_{hitung} = 2,69$ dan $t_{tabel} = 2,03$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SD Negeri 060938 Medan Tahun pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Mind Mapping

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) students' learning outcomes without using the mind mapping learning model, (2) students' learning outcomes using the mind mapping learning model, and (3) the significant effect of the mind mapping learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject for fourth-grade students

at UPT SD Negeri 060938 Medan in the 2025/2026 academic year. This research employed a quasi-experimental method with a pretest–posttest control group design. The population consisted of all fourth-grade students totaling 39 students, who also served as the research sample. The sample was divided into two classes: Class IVA as the experimental group consisting of 21 students, and Class IVB as the control group consisting of 18 students. The experimental group received instruction using the mind mapping learning model, while the control group received instruction without using the mind mapping model. The results showed that the average learning outcomes of students in the experimental class were higher than those in the control class. The average score of the experimental class was 80.71, while the control class obtained an average score of 63.61. The data were analyzed using normality and homogeneity tests, which indicated that the data were normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing using the t-test produced $t_{\text{calculated}} = 2.69$ and $t_{\text{table}} = 2.03$. Since $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ ($2.69 > 2.03$), the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_o) was rejected. This indicates that the use of the mind mapping learning model helps students understand the material in a more structured and engaging way, thereby positively affecting their IPAS learning outcomes. Based on the results and data analysis, it can be concluded that there is a significant effect of the mind mapping learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject for fourth-grade students at UPT SD Negeri 060938 Medan in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Abd Rahman, dkk (2022). Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dan masyarakat.

Berdasarkan konteks pembelajaran, proses pembelajaran tidak hanya sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antar keduanya. Proses ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektifitas pembelajaran. Pada tingkat sekolah dasar (SD), pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat penting, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks.

Pembelajaran IPAS di SD memiliki peran yang sangat penting dalam pengenalan siswa terhadap konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan lingkungan, makhluk hidup, dan fenomena

alam. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membantu siswa untuk memahami dan mengapresiasi lingkungan di sekitar mereka. Namun, sering kali pembelajaran IPAS dianggap sulit oleh siswa, karena materi yang disampaikan cenderung bersifat teoritis dan kurang mengaitkan dengan pengalaman nyata. Keterhubungan antara teori dan praktik sangat penting agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi konsep dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari kelas IV SD Negeri 060938 Medan ditemukan bahwa siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPAS. Selama proses pembelajaran, siswa sering terlihat tidak fokus dan kurang aktif dalam bertanya maupun berdiskusi. Berdasarkan data hasil evaluasi belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas dan catatan penilaian akademik sekolah, menunjukkan masih banyak hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Berikut adalah tabel nilai hasil belajar siswa IV di SD Negeri 060938 Medan:

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Siswa

KKTP	Nilai	Jumlah	Siswa	Persentasi	
		IVA	IVB	IVA	IVB
75	<75	14	13	66,6%	72,2%
	>75	7	5	33,3%	27,7%
Jumlah		21	18	100%	100%

Sumber data : Guru kelas IVA dan IVB

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 21 siswa dikelas IVA yang mengikuti pembelajaran IPAS, hanya sekitar 33,3% siswa yang mencapai atau melampaui KKTP, sementara sisanya 66,6% siswa masih mendapatkan nilai di bawah 75. Sedangkan siswa yang berada dikelas IVB yang mengikuti pembelajaran IPAS dari 18 siswa hanya sekitar 27,7% siswa yang mencapai atau melampaui KKTP, sementara sisanya 72,2% siswa masih mendapatkan nilai di bawah 75. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Model pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Rofisian N. (2020) *Mind mapping* adalah adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan dengan suatu strategi mencatat kata kunci, gambar, dan warna untuk memetakan informasi secara *visual* dan sistematis. Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep IPAS secara lebih jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan proses pemahaman dan pengingatan materi pelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali dari beberapa variabel-variabel tersebut. Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *non equivalent control group design* satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *mind mapping* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPAS sebelum diberi perlakuan, dengan demikian pengetahuan akan diketahui secara akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPAS setelah diberi perlakuan. Pelaksanaan penelitian ini didahului dengan pengadaan *pretest* terlebih dahulu pada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Desain Penelitian *non equivalent control group design*.

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen (E)	T_1	X_1	T_2
Kontrol (K)	T_3	X_2	T_4

(Sugiyono, 2021)

Keterangan :

T_1 : *Pretest* kelas eksperimen

T_2 : *Posttest* kelas eksperimen

T_3 : *Pretest* kelas kontrol

T_4 : *Posttest* kelas kontrol

X_1 : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

X_2 : Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

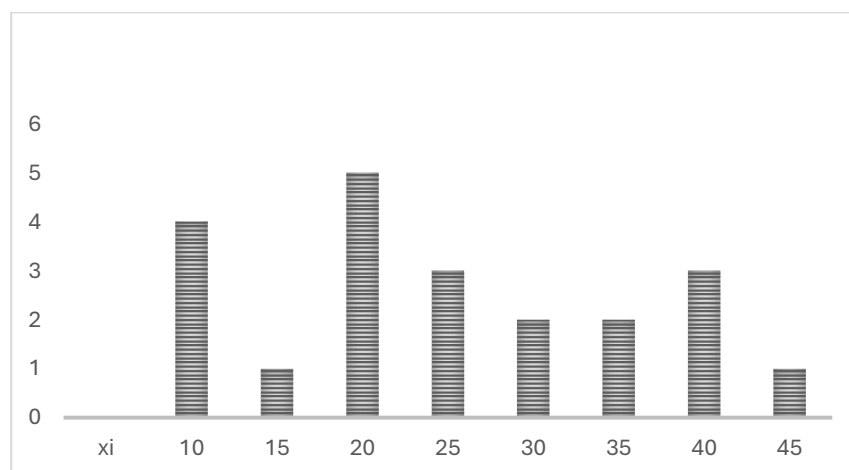
Deskripsi Data Hasil *Pretest* kelas IV-A dan IV-B

Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *pretest* dikelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil rata-rata *pretest* siswa

Kelas	Rata rata nilai tes awal
IVA	25
IVB	40,28

Berdasarkan perhitungan rata rata maka diperoleh nilai rata rata *pretest* kelas IV-a dengan nilai 25. Berikut data hasil *pretest* kelas IV-a digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Batang *pretest* kelas IVA

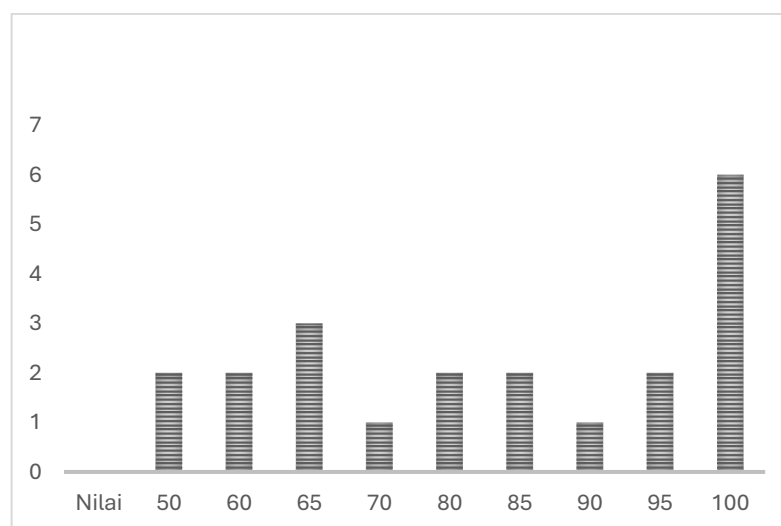
Deskripsi Hasil Data *Posttest*

Posttest dilaksanakan setelah melakukan pembelajaran terhadap kedua sampel atau kedua kelas selesai dengan perlakuan yang berbeda. Dimana kelas eksperimen atau kelas IV-A pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sedangkan pada kelas kontrol atau kelas IV-B dengan pembelajaran Konvensional. Data yang diperoleh dari hasil *posttest* digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV UPT SD NEGERI 060938 Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tabel 4.4 Hasil Rata-rata Nilai *Posttest* Siswa

Kelas	Rata rata nilai tes akhir
IVA	80,71
IVB	63,61

Berikut data hasil posttest kelas Iva dengan pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil *Posttest* Kelas IV-A

Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui keadaan sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* penelitian. Berikut secara ringkas uji normalitas data dengan uji Liliefors sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji Normalitas data *Pretest*

Kelas	N	L_o	L_{tabel}	Keterangan
IVA	21	0,14979	0,186	Normal
IVB	18	0,12459	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 4.11 uji normalitas data *pretest* kelas IV A diperoleh $L_0 = 0,14979 < L(0,05)(21) = 0,186$ dengan $\alpha = 5\%$. Maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Berdasarkan uji Normalitas data *pretest* kelas IV-B diperoleh $L_0 = 0,12459 < L(0,05)(18) = 0,200$ dengan $\alpha = 5\%$. Maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Untuk lebih lengkapnya perhitungan lihat pada lampiran 15.

Tabel 4.8. Hasil uji perhitungan liliefors data *Posttest*

Kelas	N	L_o	L_{tabel}	Keterangan
IVA	21	0,14410	0,186	Normal
IVB	18	0,09787	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 4.11 uji normalitas data *Posttest* kelas IV A diperoleh $L_0 = 0,14410 < L(0,05)(21) = 0,186$ dengan $\alpha = 5\%$. Maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas data *pretest* kelas IV-B diperoleh $L_0 = 0,09787 < L(0,05)(18) = 0,200$ dengan $\alpha = 5\%$. Maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian

Uji Homogenitas Data *Pretest*

Setelah uji normalitas data dan data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas varians terhadap data dari kedua kelas. Uji homogenitas varians dilakukan dengan uji f. Berikut hasil pengujian homogenitas varian terhadap data dari kedua kelas.

Tabel 4.9 Hasil Data Uji Homogenitas *Pretest*

Hasil	F _{hitung}	S	F _{tabel}	Homogen/Tidak homogen
IV-A (eksperimen) dan IV-B (kontrol)	0,460362297	<	0,461531149	Homogen

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh $F_{hitung} = 0,4603$ dan $F_{tabel} = (0,05)(21.18) = 0,4615$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ kelas IV-a dan IV-B memiliki nilai $F_{hitung} = 0,4603 < F_{tabel} (0,05)(21.18) = 0,4615$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data kelas IV-A dan IV-B homogen. Kriteria pengujian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

Uji Homogenitas Data *Posttest*

Setelah uji normalitas data dan data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji homogenitas varians terhadap data dari kedua kelas. Uji homogenitas varians dilakukan dengan uji F. Berikut hasil pengujian homogenitas varian terhadap data dari kedua kelas.

Tabel 4.10 Hasil Data Uji Homogenitas *Posttest*

Kelas	F _{hitung}	S	F _{tabel}	Homogen/Tidak homogen
IV-A (eksperimen) dan IV-B (kontrol)	1,523473311	<	2,214895003	Homogen

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh $F_{hitung} 1,52$ dan $F_{tabel} = (0.05)(21.18) = 2,21$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ kelas IV-a dan IV-b memiliki nilai $F_{hitung} = 1,52 < F_{tabel} (0.05)(18.16) = 2,21$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data kelas IV-A dan IV-B homogen. Kriteria pengujian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (data homogen).

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data dan sudah mendapatkan hasil data yang normal dan mendapatkan varian-varian yang homogen maka selanjutnya dilakukan pengujian

hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.11 Hipotesis uji T Hasil Belajar

	<i>IVA</i>	<i>IVB</i>
Mean	82,25	65,58823529
Variance	282,8289474	430,8823529
Observations	20	17
Pooled Variance	350,5105042	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	35	
t Stat	2,697795804	
P(T<=t) one-tail	0,005333545	
t Critical one-tail	1,689572458	
P(T<=t) two-tail	0,01066709	
t Critical two-tail	2,030107928	

$$\begin{array}{ccc}
 t_{\text{hitung}} & > & t_{\text{tabel}} \\
 2,697795804 & > & 2,0301079 \\
 \text{Uji hipotesis diterima} & &
 \end{array}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SD NEGERI 060938 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 060938 Medan tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yaitu diperoleh rata sebesar 63,61. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 060938 dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yaitu diperoleh rata sebesar 80,71. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 060938 Medan terbukti dengan analisis Statistik Uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,697. Sedangkan untuk nilai t_{tabel}

sebesar 2,030 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,697 > 2,030$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam
- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model pembelajaran kontemporer (Vol. 1)*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Akbar, M. S. F., Fauzi, R., Tsamanyah, Z. A., & Marini, A. (2022). *Pengaruh penggunaan gadget dalam kegiatan belajar dan mengajar terhadap pembentukan karakter anak generasi Z*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(2), 447-456.
- Berasa, R. S. (2025). *Pengaruh model pembelajaran interaktif melalui media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas 5 sdn 064025 medan tuntungan* (doctoral dissertation, universitas quality).
- Dalimunthe, S. A. S., Mulyono, M., & Syahputra, E. (2022). *Pengembangan model pembelajaran interaktif berbasis think pair share untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa*. Jurnal Cendekia
- Elmarom, A. (2022). *Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Multiple Intelligence Di Smp Al-Hidayah Kabupaten Bogor* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Handayani, L. (2022). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Seni Budaya (Musik) dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping Melalui Aplikasi Mind Map pada Siswa Kelas XII IPA 3 di SMA Negeri 5 Bukit Tinggi*. Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). *Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
- Hasbiyallah, H., & Al-Ghifary, D. F. (2023, June). *Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan*. In Gunung Djati Conference Series (Vol. 22, pp. 470-479).